

TESIS

**MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM
TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA
ELEKTRONIK**



Oleh

**DWITA ANGELIA RIANTY, S.H.
2320216320030**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

**MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM
TRANSAKSI YANG DILAKUKAN
SECARA ELEKTRONIK**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

**DWITA ANGELIA RIANTY, S.H.
2320216320030**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

**Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal**

Pembimbing



**Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.H., M.Hum.
NIP. 19761109 200604 1 003**

**Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002**

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwita Angelia Rianty, S.H.

NIM : 2320216320030

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin

Judul Tesis : MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM TRANSAKSI
YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juni 2025

Yang membuat Pernyataan



Dwita Angelia Rianty, S.H.



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

DWITA ANGELIA RIANTY
2320216320030

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

20 %

Banjarmasin, 1 Juli 2025

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

NIP. 19820610 200501 1 002



Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.

NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK

Oleh :

Dwita Angelia Rianty,¹ Abdul Halim Barkatullah²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 101 halaman.

Cyber notary mempunyai fungsi dalam melakukan sertifikasi dan autentifikasi terhadap kegiatan transaksi elektronik. Transaksi Elektronik dijelaskan dalam Pasal 1 ayat (2) UU ITE adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya. Pada dunia maya (*cyber*) untuk melakukan suatu kegiatan tidak bertatap muka secara langsung, untuk adanya kepastian hukum terhadap orang (*naturlijk person* atau *rechtspersoon*) dalam melakukan transaksi secara *online* guna memberikan kepercayaan terhadap lawan transaksinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai kewenangan notaris dalam mensertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik, terkhususnya mengenai bagaimana notaris mengetahui kebenaran identitas para pihak yang melakukan transaksi secara elektronik tersebut dan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab notaris terhadap sertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik.

Jenis penelitian hukum adalah penelitian hukum normatif. Bahan hukum dari penelitian hukum normatif adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder didapat dari penelitian kepustakaan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dengan menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), sifat dari penelitian ini adalah *preskriptif analitis*.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, kewenangan Notaris dalam melakukan sertifikasi terhadap transaksi elektronik sama dengan kewenangan Notaris dalam melakukan legalisasi. Kebenaran tanda tangan yang ada dalam sertifikat, dan penandatanganan sertifikat tidak dilakukan oleh orang lain atau orang yang bukan merupakan pihak yang berwenang untuk memberikan tanda tangan. *Kedua*, Tanggung jawab Notaris dalam mensertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik menganut prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan (*based on fault of liability*). Dalam sertifikasi secara elektronik, Notaris harus bertanggung jawab apabila dalam pelaksanaannya terdapat kesalahan atau pelanggaran yang disengaja oleh Notaris.

¹ NIM : 2320216320030

² Pembimbing

MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK

Oleh :

Dwita Angelia Rianty,³ Abdul Halim Barkatullah⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 101 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Notaris, Sertifikasi, *Cyber Notary*.

Kewenangan notaris dalam mensertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik dalam Undang Undang Jabatan Notaris yang muncul akibat dari kemajuan teknologi. Pada umumnya, akta otentik yang dibuat dan/atau dihadapan notaris dicetak menggunakan kertas. Namun, dengan perkembangan teknologi administrasi perkantoran sudah mulai tidak menggunakan kertas (*paperless*). *Cyber notary* mempunyai dalam melakukan sertifikasi dan autentifikasi terhadap kegiatan transaksi elektronik. Transaksi Elektronik merupakan perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan Komputer, jaringan Komputer, dan/atau media elektronik lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan mengenai kewenangan notaris dalam mensertifikasi transaksi elektronik terkhususnya mengenai bagaimana notaris mengetahui kebenaran identitas para pihak yang melakukan transaksi secara elektronik tersebut dan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab notaris terhadap sertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, kewenangan Notaris dalam melakukan sertifikasi terhadap transaksi elektronik sama dengan kewenangan Notaris dalam melakukan legalisasi. Kebenaran tanda tangan yang ada dalam sertifikat, dan penandatanganan sertifikat tidak dilakukan oleh orang lain atau orang yang bukan merupakan pihak yang berwenang untuk memberikan tanda tangan. *Kedua*, Tanggung jawab Notaris dalam mensertifikasi transaksi yang dilakukan secara elektronik menganut prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan (*based on fault of liability*). Dalam sertifikasi secara elektronik, Notaris harus bertanggung jawab apabila dalam pelaksanaannya terdapat kesalahan atau pelanggaran yang disengaja oleh Notaris.

³ NIM : 2320216320030

⁴ Pembimbing

MODEL OF NOTARY CERTIFICATION IN TRANSACTION CONDUCTED ELECTRONICALLY

By :

Dwita Angelia Rianty,¹ Abdul Halim Barkatullah²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 101 pages

ABSTRACT

Kata Kunci : Notary, Certification, Cyber Notary

Notary's authority to certifying transactions conducted electronically in Notary Position Act arises from the advancement of technology. In general, an authentic deed is made by and/or before the Notary is printed using papers. But with the development of technology of office administration people start no longer using papers (paperless). Cyber notary has technology in conducting certification and authentication upon electronic transaction activities. Electronic transaction is legal action carried out by using computer, computer network, and/or other electronic media. The objectives of this research are to study the regulations on Notary's authority to certify electronic transactions, particularly how a Notary knows the truth of the identities of the parties who engage in the said electronic transactions and to study how is the Notary's responsibility upon the certification of the transactions carried out electronically. Method of this research is normative legal research. The results of the research are *firstly*, the Notary's authority to certifying electronic transactions is the same as the Notary's power to do legalization. The truth of signature existing in the certificate, and signing of the certificate is not conducted by other person or the person who is not party who is authorized to affix signature. *Secondly*, the Notary's responsibility in certifying transactions conducted electronically adhere the principle of based on fault of liability. In electronic certification, the Notary must be responsible if in its implementation there is intentional fault or violation by the Notary.

Certified by,



¹ Student Number : 2320216320030

² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya ini lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: **MODEL SERTIFIKASI NOTARIS DALAM TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK**, sebagai bentuk tugas akhir dan merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, saran, ilmu, arahan, serta waktu yang Bapak sediakan untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang telah bapak berikan dapat menjadi berkah dan mendapat balasan dari Allah SWT;
4. Bapak Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., P.hD., dan Ibu Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H., selaku Tim Penguji dari penelitian tesis ini. Terima kasih atas segala kritik dan saran yang telah diberikan dalam penelitian tesis ini;
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu selama penulis melaksanakan perkuliahan;
6. Seluruh Staf Akademik, Staf Keuangan, Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
7. Teristimewa kepada keluarga besar penulis terkhusus kepada kedua orang tua penulis Mama Denny Agustina Yuniarti, S.E., dan almarhum papa Armawi

Riady, S.E., yang telah memberikan segala yang terbaik tiada henti-hentinya kepada penulis dalam penyelesaian penelitian tesis ini, penulis juga berterima kasih kepada adik penulis Muthia Salwa Azzahra juga seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan moril kepada penulis dan senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi ini;

8. Sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan tesis ini Amel, Raskha, Elvira, Maulanda, Ryan, dan Nadila, tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan penulis semasa menempuh kuliah di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat yang selalu siap sedia menemani penulis dalam mengerjakan tugas maupun penelitian tesis ini Marissa, Bella, Zahra, Merry Indah, Nana, Shafa, Jaida, dan Hanaan.
9. Teman-teman di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2023 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis; dan
10. Semua pihak yang membantu penulis hingga terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian tesis ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan ini. Semoga hasil penelitian yang penulis buat ini bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu hukum khususnya dalam ilmu Kenotariatan.

Banjarmasin, Juni 2025

Hormat Penulis,

Dwita Angelia Rianty, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PLAGIASI.....	v
RINGKASAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	51
G. Sistematika Penulisan.....	53
BAB II BENTUK SERTIFIKASI OLEH NOTARIS UNTUK MEMASTIKAN KEBENARAN IDENTITAS PARA PIHAK DALAM TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK	54
A. Para Pihak Dalam Sertifikasi Transaksi Secara Elektronik	54

	B. Kewenangan Notaris Dalam Melakukan Sertifikasi Transaksi Yang Dilakukan Secara Elektronik.....	62
	C. Bentuk Sertifikasi Oleh Notaris Dalam Transaksi Yang Dilakukan Secara Elektronik	68
BAB III	TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP SERTIFIKASI TRANSAKSI YANG DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK	74
	A. Bentuk Tanggung Jawab Notaris Dalam Melakukan Sertifikasi Elektronik.....	74
	B. Bentuk Tanggung Jawab Notaris Dalam Melegalisasi Surat Dibawah Tangan.....	83
BAB IV	PENUTUP	100
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		